

**SPIRITUALITAS DIAKONIA PUSTAKAWAN  
DI PERPUSTAKAAN KOLESE ST. IGNATIUS YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab  
dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Ambrosia Maria Magga

19101040117

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN**

**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**SPIRITUALITAS DIAKONIA PUSTAKAWAN  
DI PERPUSTAKAAN KOLESE ST. IGNATIUS YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab  
dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Ambrosia Maria Magga

19101040117

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1437/Un.02/DA/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Spiritualitas Diakonia Pustakawan di Perpustakaan Kolese St. Ignatius Yogyakarta  
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMBROSIA MARIA MAGGA  
Nomor Induk Mahasiswa : 19101040117  
Telah diujikan pada : Selasa, 08 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Khairunnisa Etika Sari, M.IP.  
SIGNED

Valid ID: 64e40a9fd3396



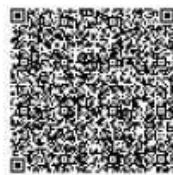
Penguji I  
Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64e2fa1f1cd2d



Penguji II  
Iryanto Chandra, M.Eng.  
SIGNED

Valid ID: 64e2fa58d126d



Yogyakarta, 08 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64e41842c51cc

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ambrosia Maria Magga  
NIM : 19101040117  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Spiritualitas Diakonia Pustakawan di Perpustakaan Kolese St. Ignatius Yogyakarta”** adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari hasil karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri SunanKalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Juli 2023

Yang menyatakan



Ambrosia Maria Magga  
19101040117

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Sdr. Ambrosia Maria Magga  
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Ambrosia Maria Magga  
NIM : 19101040117  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Judul : Spiritualitas Diakonia Pustakawan di Perpustakaan  
Kolese St. Ignatius Yogyakarta

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 28 Juli 2023  
Pembimbing



Khairunnisa Etika Sari, M.IP.  
NIP. 19870206 201908 2 001

## **MOTTO**

Terpujilah Tuhan, sebab Kasih Setia-Nya ditunjukkan kepadaku dengan ajaib  
pada waktu kesesakan (Mazmur 31:22)

Tuhan itu dekat kepada orang-orang yang patah hati, dan Ia menyelamatkan  
orang-orang yang remuk jiwanya (Mazmur 34:19)

Deus Providebit

“Allah yang menyelenggarakannya”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas berkat dan perlindungan Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini saya persembahkan kepada Kongregasi Pengikut Yesus, orang tua serta almamater saya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas segala dukungan, motivasi, nasehat, pendidikan dan doa yang tulus kepada penulis.

Berkat uluran kasih dari semua pihak, tugas akhir ini dapat terselesaikan.





**SPIRITUALITAS DIAKONIA PUSTAKAWAN**  
**DI PERPUSTAKAAN KOLESE ST. IGNATIUS YOGYAKARTA**

**Ambrosia Maria Magga**

**19101040117**

**ABSTRAK**

Kehidupan manusia tidak dapat dilepaspisahkan dari apa yang disebut pelayanan. Setiap individu maupun kelompok memiliki jiwa pelayanan dalam membangun suatu harapan kehidupan, baik dalam aspek pekerjaan maupun aspek lain yang menghendaki pelayanan hadir. Pelayanan merupakan suatu kegiatan yang terkait dengan interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan. Spiritualitas diakonia harus menjadi sebuah pelayanan gereja secara bersama. Yesus bukan hanya hadir untuk menolong mereka yang diperlakukan dengan tidak adil, tetapi juga mau mengkritik mereka yang menjadi penyebab ketidakadilan dalam masyarakat. Dengan demikian, spiritualitas diakonia adalah sebuah tantangan bagi para pustakawan zaman sekarang dengan berbagai tawaran kemajuan teknologi dan informasi, tetapi sekaligus juga sebuah tuntutan.

Perpustakaan yang menghadirkan model spiritualitas pelayanan diakonia, yakni perpustakaan Kolese St. Ignatius Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan spiritualitas diakonia pustakawan di perpustakaan Kolese St. Ignatius Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan data. spiritualitas pelayanan diakonia pustakawan sudah diterapkan di perpustakaan kolese St. Ignatius Yogyakarta. Hasil penelitian ditemukan bahwa pustakawan Kolese St. Ignatius Yogyakarta memiliki spiritualitas diakonia karitatif, reformatif, dan transformatif.

**Kata Kunci: Spiritualitas, Diakonia, Pustakawan**



**LIBRARIAN'S DIAKONIA SPRITUALITY  
AT KOLESE ST. IGNASIUS YOGYAKARTA LIBRARY**

**ABSTRACT**

Human life cannot be separated from what is called service. Every individual or group has a spirit of service in building a life expectancy, both in terms of work and other aspects that require service to be present. Service is an activity related to direct interaction among human being or machine physically, and provides customer satisfaction. Diaconal spirituality must become a ministry of the church together. Jesus was not only present to assist those who were treated unfairly, but also wanted to criticize those who were injustice maker in society. Thus, the diaconal spirituality is a challenge for today's librarians with various offers of technological and information advances, yet simultaneously a demand.

Libraries that present a model of spirituality for diaconal service is the Kolese St. Ignatius Yogyakarta. This study aims to determine and describe the librarian's diaconal spirituality at St. Ignatius Yogyakarta. This research was conducted using a qualitative approach with a descriptive type. The data collection methods used in this study include observation, interviews, and data collection. The spirituality of librarian diaconal service has been implemented in the St. Ignatius Yogyakarta. The results of the study showed that the librarian at St. Ignatius Yogyakarta had diaconal spirituality of charitable, reformative and transformative.

***Keywords: Spirituality, Diakonia, Librarian***

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat dan perlindungan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Spiritualitas Diakonia Pustakawan di Perpustakaan Kolese St. Ignatius Yogyakarta” dengan lancar dan tepat waktu. Dalam penyusunan skripsi ini, tak lepas dari arahan serta bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih atas segala partisipasinya dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam proses penyusunan dan penulisan skripsi penulis menyadari bahwa terdapat berbagai macam kendala, namun dukungan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A. Selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT. Selaku Dosen Penasihat Akhademik yang telah memberikan arahan dalam proses pemilihan judul skripsi.
5. Khairunisa Etika Sari, M.IP., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberi bimbingan, arahan, dan dukungan dalam proses pengerjaan skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sebaik-baiknya.
7. Seluruh Staf Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu seluruh kelancaran proses administrasi.
8. Rekan-rekan Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 teramat khusus kelas C yang telah memberikan dukungan, masukan dan pembelajaran selama awal masa perkuliahan hingga tahap akhir perkuliahan.
9. Suster Pemipinan Umum Congregation Imitationis Jesu (CIJ), beserta Dewan Pimpinan Umum, dan ekonom umum yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk memperkaya pengetahuannya melalui studi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan persaudaraan Kongregasi Pengikut Yesus, yang setia memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
10. Pimpinan Provincial di setiap provinsi dan Regio yang telah mendukung penulis dengan caranya masing-masing, khususnya Pimpinan Provinsi Jawa beserta Dewan yang sudah menerima kehadiran penulis selama proses studi di provinsi Jawa.
11. Kedua orang tua, Keluarga, Kakak dan Adik, serta para sahabat yang mendukung saya dalam doa dan wejangan- wejangan yang bermakna penuh harapan.

12. Kakak Sr. Fransiska, CIJ, Kakak Berno beding bersama Istri yang telah mendukung saya dengan caranya tersendiri sampai terselesainya tulisan ini.
  13. Para Suster yang sedang menjalankan studi di Yogyakarta dan bersama di komunitas CIJ St. Khatarina Siena Deresan Yogyakarta, Sr. Maria Alexa, CIJ, Sr. Roberta, CIJ Sr. Skolastika Beding, CIJ, Sr. Gasparine Blikololong, Sr. Vensiana Evodia Lero, CIJ, Sr. Maria Kristina Mite, CIJ, Sr. Anjelita Elan, CIJ, Sr. Maria Unika Deran, CIJ, adik Ira dan ade Rilin yang telah bersama selama ini dan ikut membantu mendukung seluruh perkuliahan sampai pada penulisan skripsi saya.
  14. Romo Dr. Floribertus Hasto Rosariyanto, SJ selaku Kepala Perpustakaan Kolese St. Ignatius yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di perpustakaan kolsani.
  15. Seluruh Pustakawan perpustakaan Kolese St. Ignatius yang sudah membantu dalam proses penelitian.
  16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini. Semoga Allah berkenan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
- Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacaa

Yogyakarta, Juli 2023



Ambrosia Maria Magga

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR .....	iii
NOTA DINAS .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	12
2.1 Tinjauan Pustaka .....	12
2.2 Landasan Teori .....	15
2.2.1 Spiritualitas.....	15
2.2.2 Spiritualitas Diakonia .....	17
2.2.3 Hakikat pustakawan.....	21
2.2.4 Hakikat perpustakaan .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	32
3.1 Jenis Penelitian .....	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
3.3 Subjek dan Objek Penelitian .....	34
3.4 Instrumen Penelitian .....	34
3.5 Sumber Data .....	35
3.6 Teknik Pengumpulan data.....	36
3.1.1 Observasi.....	37
3.1.2 Wawancara.....	38
3.1.3 Dokumentasi .....	39
3.7 Uji Keabsahan data.....	39
3.1.4 Triangulasi .....	39
3.1.5 Member <i>Check</i> .....	40
3.8 Teknik Analisis Data .....	40
3.1.6 Reduksi Data.....	40
3.1.7 Penyajian Data .....	41
3.1.8 Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	42
4.1 Gambaran Umum Lokasi .....	42
4.2 Pembahasan .....	52

4.2.1 Spiritualitas Diakonia .....	52
4.2.1.1 Spiritualitas Diakonia Karitatif (Belas kasih).....	53
4.2.1.2 Spiritualitas Diakonia Reformatif (membentuk/membangun).....	57
4.2.1.3 Spiritualitas Diakonia Transformatif (Pembebasan).....	61
4.2.2 Diakonia .....	66
4.2.2.1 Pelayanan Diakonia Karitatif .....	67
4.2.2.2 Pelayanan Diakonia Reformatif .....	69
4.2.2.3 Pelayanan Diakonia Transformatif (Pembebasan) .....	71
4.2.3 Dampak Spiritualitas Diakonia Pustakawan di Perpustakaan Kolese St. Ignatius Yogyakarta .....	78
4.2.3.1 Dampak Pelayanan Diakonia Karitatif.....	78
4.2.3.2 Dampak Pelayanan Diakonia Reformatif.....	79
4.2.3.3 Dampak Pelayanan Diakonia Transformatif .....	81
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>84</b>
5.1 Simpulan.....	84
5.2 Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>90</b>





## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 : Perpustakaan kolese St. Ignatius lama
2. Gambar 2 : Perpustakaan kolese St Ignatius terkini
3. Gambar 3 : Struktur organisasi perpustakaan Kolese St. Ignatius
4. Gambar 4 : Koleksi yang ada di rak
5. Gambar 5 : Kartu peminjaman dan pengembalian
6. Gambar 6 : Ruang sirkulasi
7. Gambar 7 : Penomoran Koleksi
8. Gambar 8 : Pustakawan mengikuti sosialisasi fasilitas buku langkahan dan naskah Kuno
9. Gambar 9 : Pustakawan menghadiri kegiatan rohani tabisan imam SJ 2019
10. Gambar 10: Komputer penelusuran
11. Gambar 11: Mesin print khusus daftar koleksi yang mau dicari
12. Gambar 12: Kunjungan Mahasiswa dan Dosen Universitas Jember Fakultas Sejarah pada tanggal Kamis, 23 April 2015
13. Gambar 13: Kunjungan Mahasiswa dan Dosen Universitas Darussalam Gontor Ponorogo prodi agama-agama Fakultas Fakultas Ushuluddin Jawa Timur kampus IV pada tanggal Rabu, 7 September 2017
14. Gambar 14: Kunjungan Mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah Universitas Sebelas Maret Surakarta 2023
15. Gambar 15: Family gathering
16. Gambar 16: Berdoa bersama

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Surat penelitian
2. Lampiran 2: Daftar pengunjung
3. Lampiran 3: Foto bersama narasumber
4. Lampiran 4: Surat ketersediaan menjadi informan
5. Lampiran 5: Pedoman wawancara
6. Lampiran 6: Denah perpustakaan
7. Lampiran 7: Struktur organisasi bidang karya Biara Societas Jesus (SJ)
8. Lampiran 8: Foto pemustaka saat berkunjung ke perpustakaan
9. Lampiran 9: CV



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehidupan manusia tidak dapat dilepaspisahkan dari apa yang disebut pelayanan. Setiap individu maupun kelompok memiliki jiwa pelayanan dalam membangun suatu harapan kehidupan, baik dalam aspek pekerjaan maupun aspek lain yang menghendaki pelayanan hadir. Dalam konteks kelompok, komunitas, organisasi, maupun lembaga, pelayanan menjadi perhatian tersendiri, menjadi prioritas ketika berhadapan dengan orang lain, tamu, mitra bisnis, atau pelanggan. Bahkan, pelayanan menjadi ajang kompetisi antar lembaga dalam menerima pelanggan dengan tujuan meningkatkan kepercayaan. Hal ini berarti pelayanan yang baik dan prima sangat penting dalam suatu lembaga.

Pelayanan merupakan suatu kegiatan yang terkait dengan interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pelayanan diartikan cara atau hasil pekerjaan melayani. Sedangkan melayani adalah menyugahi (orang dengan makanan atau minuman, menyediakan keperluan orang, mengiyakan, menerima, menggunakan) (Hasahatan, 2020, hal.133). Sementara dalam konteks kelembagaan secara umum disebut pelayanan publik.

Pelayanan publik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh lembaga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, pelanggan, atau orang lain, baik kebutuhan layanan barang, layanan jasa, maupun layanan administrasi

Menurut Abu Bakar (2020, hal. 81) mengartikan pelayanan publik sebagai pemberian layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan. Sementara secara konstitusional, Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Menpan) Nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003 mengartikan pelayanan publik merupakan segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Konsep tersebut menunjukkan bahwa suatu lembaga, unit, kelompok, atau organisasi hadir bukan untuk melayani diri sendiri, tetapi melayani masyarakat; menciptakan kondisi yang memungkinkan setiap anggota masyarakat mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya demi mencapai tujuan bersama. Artinya bahwa lembaga atau unit didirikan oleh publik atau masyarakat tentu saja dengan tujuan agar dapat meningkatkan kesejahteraan bersama dan harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini, bukanlah kebutuhan secara individual akan tetapi berbagai kebutuhan yang sesungguhnya diharapkan oleh masyarakat. Tentu, pelayanan tersebut secara umum diterjemahkan sebagai *excellent service* yang berarti pelayanan terbaik atau sangat baik.

Konsep sangat baik atau terbaik karena sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku atau dimiliki instansi pemberi pelayanan. Pelayanan prima akan tercapai apabila lembaga atau organisasi berkomitmen pada falsafah kepuasan pelanggan. Mereka perlu mempelajari kebutuhan dan kepuasan pelanggan, memperhatikan kepentingan karyawan, keterlibatan karyawan dalam semua usaha. Setiap instansi,

lembaga, unit kerja, maupun organisasi harus dapat mengaplikasikan pelayanan prima, yaitu dengan meningkatkan pelayanan yang telah ada agar dapat memenuhi tuntutan pelanggan yang terus meningkat. Selain untuk memenuhi tuntutan pelanggan, pelayanan prima juga sangat dibutuhkan dalam membangun kepercayaan masyarakat kepada lembaga, organisasi, atau unit kerja (Satlita, 2003, hal. 145).

Dalam lingkup ajaran Agama Katolik, semua orang Katolik dipanggil untuk menjalankan misi pelayanan mulai dari Abraham sampai kita. Pernyataan ini jelas mengacu pada Kitab Suci Kejadian 12:1-3, bahkan dapat dikatakan bahwa Abraham bekerja sebagai misionaris di Mesir (Kejadian. 12:14-16). Demikian juga dengan cara yang sama, dalam kitab Perjanjian Baru, seperti sida-sida atau tokoh-tokoh dari Etiopia yang sudah bekerja di negerinya (Kisah Para Rasul 8:39). Dari hasil pemberitaannya atau kabar sukacita membangkitkan iman banyak orang. Karena itu, oleh iman, gereja mendapat tugas untuk membaptis dan mengajar. Salah satu dari tiga tugas gereja yang misioner adalah diakonia (selebihnya *marturia* dan *koinonia*) Kuper (2013, hal. 102). Secara singkat, diakonia berarti melayani. Riemer (2004, hal.149) mendefinisikan jemaat yang diakonal adalah jemaat yang aktif menangani masalah-masalah sosial atau individu, baik di dalam (internal) maupun di luar gereja (eksternal). Pelayanan ini dipimpin oleh para penata layan diaken. Saat ini pelayanan diakonia telah menjadi sebuah percakapan dan praktik yang umum dalam pelayanan gereja.

Pelayanan gereja tercermin dalam beberapa teks Kitab Suci Agama Katolik (Alkitab) yang menggambarkan pelayanan diakonia. Orang sudah sangat sering

atau terbiasa memakai Injil Matius 25:31-46 tentang “Penghakiman Terakhir” di mana dijelaskan bahwa dalam melayani harus dengan cinta. Maka perlu keluar dari diri sendiri untuk melayani tanpa memandang ras, suku, dan budaya. Injil Lukas 10:25-37 tentang “Orang Samaria yang Murah Hati” menjelaskan bahwa melayani dengan penuh cinta dan belas kasih entah dia adalah orang asing maupun bukan seorang asing. Untuk membangun sebuah paradigma tentang pelayanan diakonia yang dilakukan oleh gereja. (Rössler, 1994, hal. 158). Menurut Singgih (1992, hal. 18-19) memakai Injil Lukas 10:25-37 untuk menjelaskan bentuk pelayanan diakonia yang keluar dari batas golongan sendiri. Artinya bahwa spiritualitas diakonia bukan saja untuk orang Kristen, tetapi juga untuk sesama lain, termasuk orang-orang yang beragama lain. Diakonia merupakan model pelayanan bagi semua orang tanpa memandang suku, agama, ras, dan golongan tertentu. Tentu, pelayanan diakonia merupakan wujud pelayanan Gereja yang bertujuan menjadi alat untuk menyatakan kemuliaan Tuhan atau Kerajaan Allah di dunia ini Singgih (1992, hal. 22). Karena itu penting sekali apabila orang mau memahami pelayanan diakonia gereja dari uraian Kisah Para Rasul 6:1-7.

Kisah dalam bacaan yang diambil dari Kisah Para Rasul 6:1-7 “Tujuh orang dipilih untuk melayani orang miskin” berawal dari protes orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani kepada orang-orang Ibrani dengan alasan jumlah murid bertambah dan membuat pelayanan terbagi sehingga para murid merasa bersalah dalam menjalankan misi perutusan dalam spirit diakonia. Gaertner (2006, hal. 118), keluhan atau kritik ini sebenarnya menggambarkan apa yang menjadi praktek kekristenan mula-mula saat itu, yaitu pelayanan firman yang berjalan seiring



dengan pelayanan sosial gereja. Praktik gereja mula-mula, khususnya gereja di Yerusalem, sebenarnya merupakan warisan dari tradisi Yahudi di Sinagoga. Dalam tradisi Yahudi Sinagoga memiliki minimal dua fungsi, yaitu fungsi religius dan fungsi sosial. Sinagoga bukan hanya menjadi tempat ibadah tetapi juga menjadi tempat pelayanan kasih kepada kaum miskin (Willimon, 1988, hal. 59).

Perihal tersebut menjadi dasar peneliti dalam memilih topik penelitian ini, artinya bahwa peneliti merekomendasikan model pelayanan diakonia sebagai fungsi sosial, yaitu pelayanan kasih tanpa batas, penuh kemanusiaan, tanpa perbedaan, dan tanpa terikat pada kepentingan tertentu. Model pelayanan diakonia tersebut yang menghadirkan para pekerja, orang-orang yang melayani sebagai gereja misioner. Gereja misioner dipahami sebagai suatu usaha umat Katolik, gereja-gereja, dan yayasan Katolik untuk melakukan perubahan dalam segala aspek kehidupan, terutama membawa misi keselamatan melalui misi keselamatan Kerajaan Allah. Dalam dinamika baru, gereja misioner lebih luas melihatnya dalam konsep kehidupan sosial secara menyeluruh. Artinya, misi diakonia meliputi seluruh dunia, seluruh umat manusia, seluruh alam semesta secara holistik tanpa membedakan. Umat Katolik sebagai gereja misioner, khususnya lembaga, unit kerja, maupun yayasan-yayasan Katolik hadir dan hidup dalam negara Indonesia didorong untuk berkolaborasi mengadakan perubahan dalam segala aspek kehidupan, terutama melakukan misi pelayanan diakonia di Indonesia.

Pekerjaan yang menghadirkan model pelayanan diakonia, yakni perpustakaan. Perpustakaan merupakan bagian penting pada sebuah lembaga yang menyediakan berbagai ilmu pengetahuan dan informasi. Keberadaan perpustakaan

dengan dunia pendidikan memiliki keterkaitan yang sangat erat. Perpustakaan merupakan sebuah wadah yang di dalamnya terdapat banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi siswa atau mahasiswa dalam mendukung proses pendidikannya. Menurut Sutarno NS (2006, hal. 11), perpustakaan mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung atau bangunan, atau gedung tersendiri yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca. Hal ini sejalan dengan Perpustakaan Nasional RI (2005, hal. 4) yang menyatakan bahwa perpustakaan adalah unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, memiliki seorang pustakawan, ruangan atau tempat khusus, dan koleksi bahan pustaka sekurang-kurangnya seribu judul dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis dan misi perpustakaan yang bersangkutan serta dikelola menurut sistem tertentu untuk kepentingan masyarakat penggunaannya.

Perpustakaan sebagai sumber belajar yang baik di tunjukan dengan spiritualitas diakonia pustakawan yang baik dan memadai. Pustakawan merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelolah perpustakaan. Pustakawan merupakan suatu profesi, karena pustakawan merupakan pekerja yang memerlukan pendidikan atau pelatihan serta memiliki keterampilan khusus dalam melaksanakan kegiatannya sebagai pustakawan. Sebagai seorang pustakawan harus memberikan manfaat yang baik bagi yang membutuhkan, terutama bagi pemustaka yang membutuhkan informasi saat akan berkunjung ke perpustakaan. Pustakawan dan perpustakaan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, di mana ada perpustakaan, maka idealnya disitu juga harus ada pustakawan.

Pustakawan yang bekerja di perpustakaan dapat menghayati, bahkan memiliki model pelayanan yang mewajibkan ia memberikan pengetahuan, pengalaman, keterampilan, waktu, tenaga, pikiran bahkan seluruh dirinya secara sukarela bagi setiap pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan. Model pelayanan yang dimaksudkan, yakni spiritualitas diakonia dalam menjalankan tugasnya di perpustakaan. (Iskandar, 2020, hal. 3-5).

Salah satu perpustakaan yang menghadirkan model spiritualitas pelayanan diakonia, yakni perpustakaan Kolese St. Ignatius Yogyakarta. Perpustakaan tersebut merupakan salah satu perpustakaan yang menjadi rujukan dalam konteks misi. Dengan perkataan lain, perpustakaan Kolese Santo Ignatius Yogyakarta merupakan perpustakaan milik para Romo Serikat Jesus (SJ) yang merupakan model misi pelayanan diakonia. Sistem perekrutan pegawai atau pustakawan mengedepankan aspek kemanusiaan dari pada profesionalitas. Artinya bahwa dengan latar belakang sebagai perpustakaan misi, perekrutan tenaga sebagai pegawai untuk bekerja di perpustakaan Kolese St. Ignatius Yogyakarta lebih mengutamakan orang-orang kecil dan sederhana yang sulit mendapatkan pekerjaan walapun tidak memiliki latar belakang pendidikan perpustakaan. Orang-orang yang demikian dipandang lebih memberi diri sebagai pelayan penuh cinta dan tulus hati. Hal ini memberi kesan tersendiri bagi banyak pemustaka yang berkunjung karena mereka merasa nyaman dengan pelayanan ini. Hal tersebut dapat dipandang sebagai masalah dalam sistem manajemen administrasi perpustakaan yang berstandar terakreditasi.

Selain itu, data koleksi perpustakaan Kolese St. Ignatius lebih didominasi bidang keagamaan dan religius. Walaupun dibuka untuk umum, pengunjung perpustakaan Kolese St. Ignatius lebih banyak dikunjungi oleh kalangan yang menggeluti bidang-bidang tersebut. Misalnya berdasarkan hasil observasi awal, para pengunjung dan peminjam koleksi lebih banyak dari kalangan mahasiswa dan dosen yang menggeluti keagamaan dan religius, seperti dari

1. Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma (S1, S2, dan licenciat)
2. Fakultas Ilmu Religi Budaya Universitas Sanata Dharma (S2, S3)
3. Fakultas Pendidikan Agama Katolik Universitas Sanata Dharma (S1)
4. Fakultas Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Sanata Dharma (S2)
5. Agama lintas budaya atau CRCS (*Center For Religious and Cross Cultur Student*) S2, dan Konsorsium Studi Agama Indonesia atau ICRS (Indonesian Consortium for Religious Studies) S3 UGM
6. Mahasiswa S2 dan S3 Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Tabel 1: Daftar Pengunjung Perpustakaan

NO	BULAN	KATEGORI			JUMLAH
		MAHASISWA	PELAJAR	UMUM	
1	Januari	156		2	158
2	Pebruari	191	2	25	218
3	Maret	244	2	14	260
4	April	186	12	7	205
5	Mei	239		25	264
6	Juni	229		14	243
7	Juli/10	56		3	59
	<b>TOTAL</b>	<b>1301</b>	<b>16</b>	<b>90</b>	<b>1407</b>

Sumber: Olah data peneliti, 2023

Hal ini yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam model spiritualitas diakonia yang dihidupi oleh para pekerja yang melayani di perpustakaan kolese St. Ignatius Yogyakarta tanpa memiliki pengetahuan khusus tentang perpustakaan. Tentu, model pelayanan diakonia ini yang dipandang baru dan unik dalam dunia perpustakaan. Karena itu, peneliti memilih judul penelitian, **“SPIRITUALITAS DIAKONIA PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN KOLESE ST. IGNATIUS YOGYAKARTA”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah, yakni bagaimana spiritualitas diakonia pustakawan di perpustakaan Kolese St. Ignatius Yogyakarta?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini, adalah mengetahui dan mendeskripsikan spiritualitas diakonia pustakawan di perpustakaan Kolese St. Ignatius Yogyakarta.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Secara teoritis:

- a) Untuk memberikan referensi dalam menambah ilmu pengetahuan tentang spiritualitas diakonia pustakawan.
- b) Untuk memberikan wawasan bagi pembaca tentang Spiritualitas Diakonia pustakawan

- c) Sebagai acuan atau panduan bagi pihak pengelola perpustakaan dalam meningkatkan Spiritualitas Diakonia Pustakawan.

Secara Praktis:

- a) Bagi kepala perpustakaan Kolese St. Ignatius Yogyakarta, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat mengembangkan Spiritualitas Diakonia Pustakawan.
- b) Bagi pihak Perpustakaan Kolese St. Ignatius Yogyakarta, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan mengevaluasi segala kekurangan dan kelebihan dalam membangun spiritualitas Diakonia Pustakawan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika Penelitian pada penulisan proposal ini disusun secara sistematika dalam 5 bab antara lain:

Bab I: Bab ini berisi tentang pendahuluan yang akan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II: Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori dengan fungsinya masing-masing, dalam tinjauan pustaka berisi tentang penelitian-penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sedangkan landasan teori berisi tentang landasan pemikiran yang terkait dengan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini.



Bab III: Bab ini berisi metode penelitian yang membahas mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, pengumpulan data, validasi data, analisis data.

Bab IV: Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang ditemukan ditempat penelitian.

BAB V: Bab ini berisi simpulan serta saran



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa spiritualitas pelayanan diakonia pustakawan sungguh diterapkan di perpustakaan kolese St. Ignatius Yogyakarta. Hasil penelitian ditemukan bahwa pustakawan Kolese St. Ignatius Yogyakarta memiliki spiritualitas diakonia karitatif, reformatif, dan transformatif. Wujud ketiga spiritualitas diakonia yang dihidupkan oleh para pustakawan di perpustakaan Kolese St. Ignatius tersebut dimaknai sebagai gambaran pelayanan *doleuein*, *leituein*, *leitourgein*, *therapeuein* dan *Huperetein*.

Penerapan spiritualitas diakonia pustakawan di perpustakaan Kolose St. Ignatius merupakan suatu “keunggulan” yang dapat menjadi cerminan bagi pelayanan di perpustakaan lain. Sikap pelayanan penuh kasih tanpa memandang latar belakang apa pun, pelayanan tanpa memandang upah yang diperoleh, pelayanan dengan semangat pemberdayaan dan pembangunan, kedisiplinan, kerja sama, dan saling percaya merupakan keunggulan perpustakaan Kolose Yogyakarta. Namun demikian, perpustakaan Kolose masih mempertahankan sistem konvensional, walaupun tidak tampak dalam pelayanan.

Perpustakaan Kolese St. Ignatius Yogyakarta juga memiliki kartu pengunjung yang tentu berbeda dengan kartu perpustakaan pada umumnya. Kartu pengunjung lebih sederhana, karena sikap “percaya” pada pemustaka selalu

menjiwai pustakawan Kolese St. Ignatius. Hal ini menunjukkan bahwa pustakawan memberi kepercayaan kepada pemustaka untuk menjaga dan merawat referensi yang dipinjamnya.

Koleksi di perpustakaan Kolese St. Ignatius juga lebih banyak merupakan referensi-referensi keagamaan, filsafat, dan teologi. Hal ini dilatarbelakangi kepemilikan perpustakaan Kolese St. Ignatius, yakni Kongregasi Yesuit. Biarawan Yesuit memiliki latar belakang pendidikan pada bidang keagamaan, filsafat, dan teologi sehingga referensi-referensi di perpustakaan Kolese juga mengikuti larar bidang ilmu Biarawan Yesuit. Hal yang menjadi kekhasan pustakawan Kolese St. Ignatius, yakni tujuan pelayanan diakonia mereka bukan untuk mendapatkan gaji, tetapi lebih pada pelayanan kasih, pemberdayaan, dan pembangunan. Gaji hanya sebagai “uang saku” dari hasil kerja.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa spiritualitas diakonia adalah sebuah kebutuhan bagi masyarakat kita saat ini. Khususnya menjadi kebutuhan para pustakawan di sebuah perpustakaan. Spiritualitas diakonia karitatif, reformatif, dan transformatif sampai kapan pun tetap perlu untuk dilakukan dan dihidupkan oleh para pustakawan baik di perpustakaan katolik, maupun perpustakaan-perpustakaan lainnya. Pustakawan menghadirkan spiritualitas diakonia berarti ia menolong pemustaka untuk mematahkan kuasa-kuasa yang membuat mereka tidak menjadi manusia ciptaan Tuhan sepenuhnya.

Spiritualitas diakonia harus menjadi sebuah pelayanan gereja secara bersama. Yesus bukan hanya hadir untuk menolong mereka yang diperlakukan dengan tidak adil, tetapi juga mau mengkritik mereka yang menjadi penyebab

ketidakadilan dalam masyarakat. Dengan demikian, spiritualitas diakonia adalah sebuah tantangan bagi para pustakawan zaman sekarang dengan berbagai tawaran kemajuan teknologi dan informasi, tetapi sekaligus juga sebuah tuntutan

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan tersebut, maka penulis memberi saran, sebagai berikut:

1. Dalam hal pemberian pelayanan kepada pemustaka seharusnya pengelola perpustakaan atau pustakawan kolese St. Ignatius Yogyakarta tetap menghidupkan spiritualitas diakonia sebagai bukti menghadirkan Kerajaan Allah bagi sesama.
2. Dalam peningkatan dan kemajuan perpustakaan kedepannya, maka perpustakaan kolsani harus mengadakan *open access* dalam hal pengambilan koleksi di rak.
3. Perpustakaan kolsani harus menyiapkan SDM khusus pada bidang informasi teknologi agar lebih kompeten mengatasi problem perkembangan jaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abineno, D. J. (1994). *Diaken*. Jakarta: Pt Bpk Gunung Mulia
- Abu Bakar, R. (2020). Journal. *Hakikat Pelayanan*, 84
- Acin, M. A. (2021). Spiritualitas Guru Agama Katolik Dalam Pelayanan Hidup Menggereja. *Journal Pendidikan Katolik*, 79-81
- Aisyah. (2022). *Peran Pengelolaan Perpustakaan Dalam Mengelolah Sumber Belajar Di Sekolah Menengah Kejuruan 4 Kota Jambi*, 16
- Anggito, S. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Cv Jejak
- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta
- Bpkb, P. (N.D.). Pengertian, Tujuan Dan Peran Perpustakaan. *Pengertian, Tujuan Dan Peran Perpustakaan*
- Brian, H. P. (1992). *Panggilan Akan Allah*. Yogyakarta: Kerjasama Practical Theology Translation Project Stt Duta Wacana
- Buletin, S. (N.D.). *Buletin Lembaga Pembinaan Dan Pengaderan Sinode* . Yogyakarta: Lpps
- Darminta. (2000). *Perkembangan Spiritualitas*. Semarang: Press
- Daryono. (2010). Pustakawan Dalam Pelayanan. *Peran Pustakawan Pada Layanan Sirkulasi*, 23
- Dr. Iskanadar, S. M. (2020). *Pelayanan Perpustakaan*. Bandung: Pt Refika Aditama
- Emanuel, H. (2019). Spiritualitas Diakonia Guru Pendidik Agama Katolik. *Sebuah Refleksi Atas Panggilan Guru*, Pp. 62-63
- Evawani, L. (2022). Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di Madrasa. *Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di Madrasa*, 138
- Haru, E. (2019). Spiritualitas Diakonia Guru Pendidikan Agama Katolik. Pp. 62-63
- Haru, E. (2020). Spiritualitas Diakonia Guru Pendidikan Agama Katolik (Sebuah Refleksi Atas Panggilan Guru Pak Di Tahun Diakonia). 64-66

- Hasahatan, H. (2020). *Pelayanan Tuhan Di Gereja Dan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Star's Lub
- Iskandar, S. (2020). *Pelayanan Perpustakaan*. Bandung: Pt Rafika Aditama.
- Kbbi. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia* . Jakara: Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional
- Liska, E. (2022). *Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di Madrasa*, 138. (Lpps), S. L. (N.D.). *Buletin Lpps Diakonia Kontekstual*. Yogyakarta: Lpp Sinode Gkj Dan Gkj Jateng
- Moningka, P. N. (2018). *Spiritualitas: Makna Dan Fungsi*, 3
- Muhammad, R. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Nasir M. Agustiawa. (2008). *Spiritualisme Dalam Islam*, 93
- Nasir, A. M. (2020). *Spiritualisme Dalam Islam*. *Spiritualisme Dalam Islam*, 91
- Noordegraf, S. (2004). *Orientasi Diakonia Gereja* . Jakarta: Bpk Gm
- Perpusakan, P. (. (2010). *Pengertian Perpustakaan Dan Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Cleon-Yogyakarta
- Piter, R. D. (2021). *Peran Gereja Dalam Pelayanan Diakonia Di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Kingdom* . *Journal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen Vol 1 No.2*, 175
- Safari, H. (2017). *Pustakawan Profesional Di Era Digital*. *Journal Kepustakawaan Dan Masyarakat Membaca*, 59-66
- Satlita. (2003). *Pelayanan Diakonia*, 146
- Smith. (2011). *Diakonia*. Jakarta: Erlangga
- Stie, P. (2019). *Website Perpustakaan Stie*. Malang- Jawa Timur: Megamendung.
- Sugiyono. (2009). *Penelitian Kualitatif*. Bnadung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian* . Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif, Enterpreatif, Interaktif, Dan Konstruktif*. Bndung: Pt Refika Aditama



- Susanto, H. (2018). *Journal Teologi. Spiritualitas Kristiani Yang Membebaskan Di Tengah Tuntutan Moral Yang Membatasi* , 2
- Tobing, D. L. (2007). *Teologi Di Pasar Bebas, Pematang Siantar : L-Sapa. Teologi Di Pasar Bebas, Pematang Siantar : L-Sapa*
- Wahyuni, R. P. (2021). *Peran Gereja Dalam Pelayanan Diakonia Di Tengah Masa Pandemi Covid-19*. Pp. 168-182
- Widiyatmadja, Y. (2009). *Diakonia Sebagai Misi Gereja*. Yogyakarta: Kanisius.
- Zega, Y. K. (2021). *Pelayanan Diakonia Upaya Gereja Dalam Mengentaskan Kemiskinan Bagi Warga Jemaat. Pelayanan Diakonia Upaya Gereja Dalam Mengentaskan Kemiskinan Bagi Warga Jemaat*, 88-102
- <https://ejournal.sttpk-medan.ac.id/index.php/pondokdaud/article/view/7>
- <https://ejournal.sttpk-medan.ac.id/index.php/pondokdaud/article/view/7/6>
- <http://www.klasisamanubantimur.net/spiritualitas-diaken/>
- [http://www.scielo.org.za/scielo.php?script=sci\\_arttext&pid=S1015-87582020000300020](http://www.scielo.org.za/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S1015-87582020000300020)
- <https://www.lbi.or.id/2017/11/15/menghayati-spiritualitas-pelayanan-dalam-injil-lukas-1/>
- [https://www.perpustakaankarmelindo.org/index.php?p=show\\_detail&id=205523&keywords=](https://www.perpustakaankarmelindo.org/index.php?p=show_detail&id=205523&keywords=)